

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Suatu daerah dapat dikategorikan sebagai daerah tertinggal atau bukan daerah tertinggal dengan melakukan pengklasifikasian status daerah masing-masing kabupaten/kota, dengan menggunakan metode *Naïve Bayes* berdasarkan indikator yang dijadikan sebagai parameter pendugaan.

Pendugaan status daerah yang terdiri dari 208 kabupaten/kota, diketahui bahwa dengan nilai akurasi sebesar 90,5%, diduga ada empat daerah yang diklasifikasi secara salah yaitu daerah Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Mamuju Tengah, dan Kabupaten Halmahera Timur yang diklasifikasikan ke daerah tidak tertinggal. Sedangkan ada 38 daerah lainnya yang status daerah nya sesuai dengan data dari data asli.

Metode pengklasifikasian dengan metode *Naïve Bayes* pada kajian ini cukup baik dan dapat diterima. Berdasarkan nilai akurasi yang cukup besar, yaitu 90,5% dengan laju eror yang kecil yaitu hanya 9,5%

#### 5.2 Saran

Metode *Naïve Bayes* merupakan metode yang cukup baik untuk mengklasifikasikan pengelompokkan status daerah. Pada skripsi ini peneliti hanya menggunakan sampel sebanyak 208 kabupaten/kota dari total seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Penelitian selanjutnya



disarankan untuk menggunakan semua kabupaten/ kota yang ada diseluruh Indonesia dan menggunakan metode klasifikasi lainnya seperti *Neural Networks* atau Klasifikasi Pohon.

